

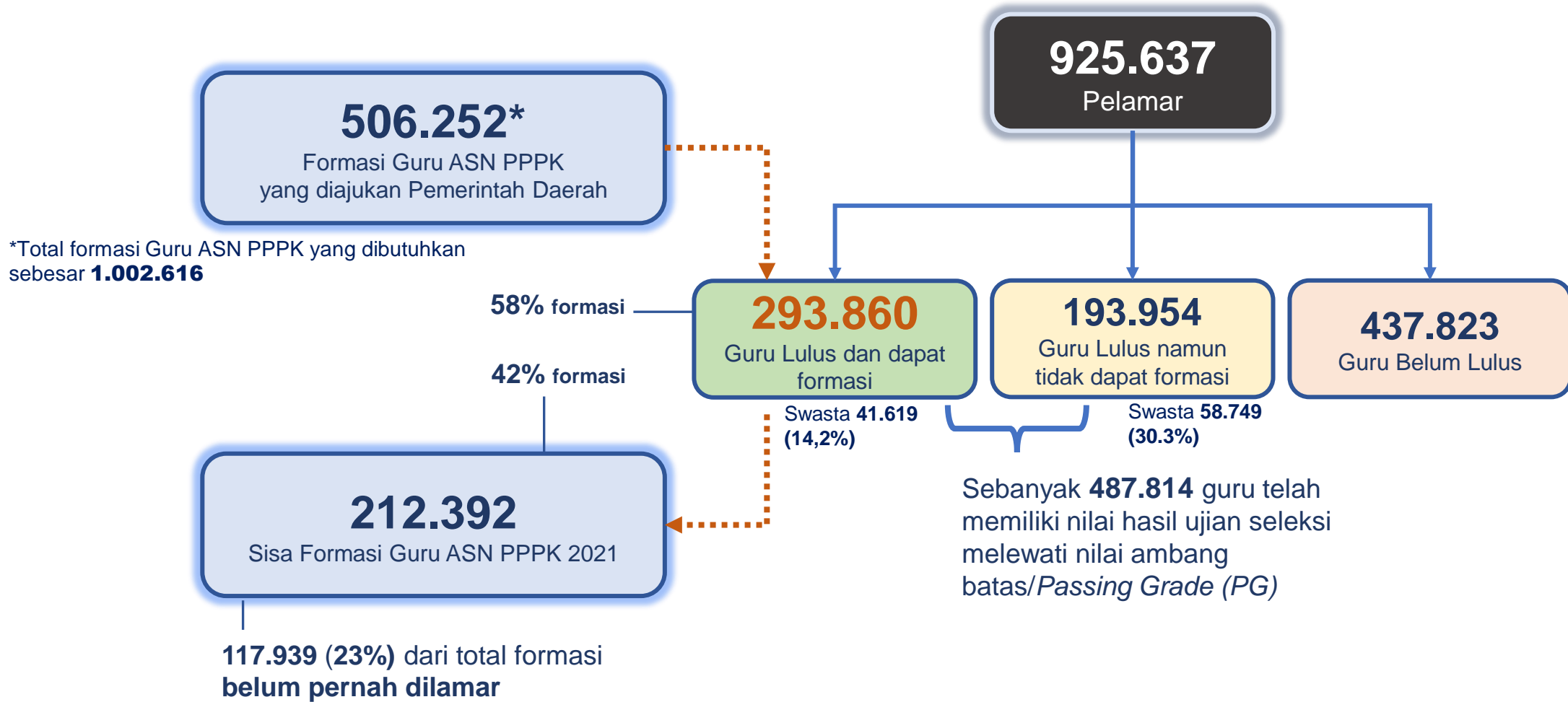


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**

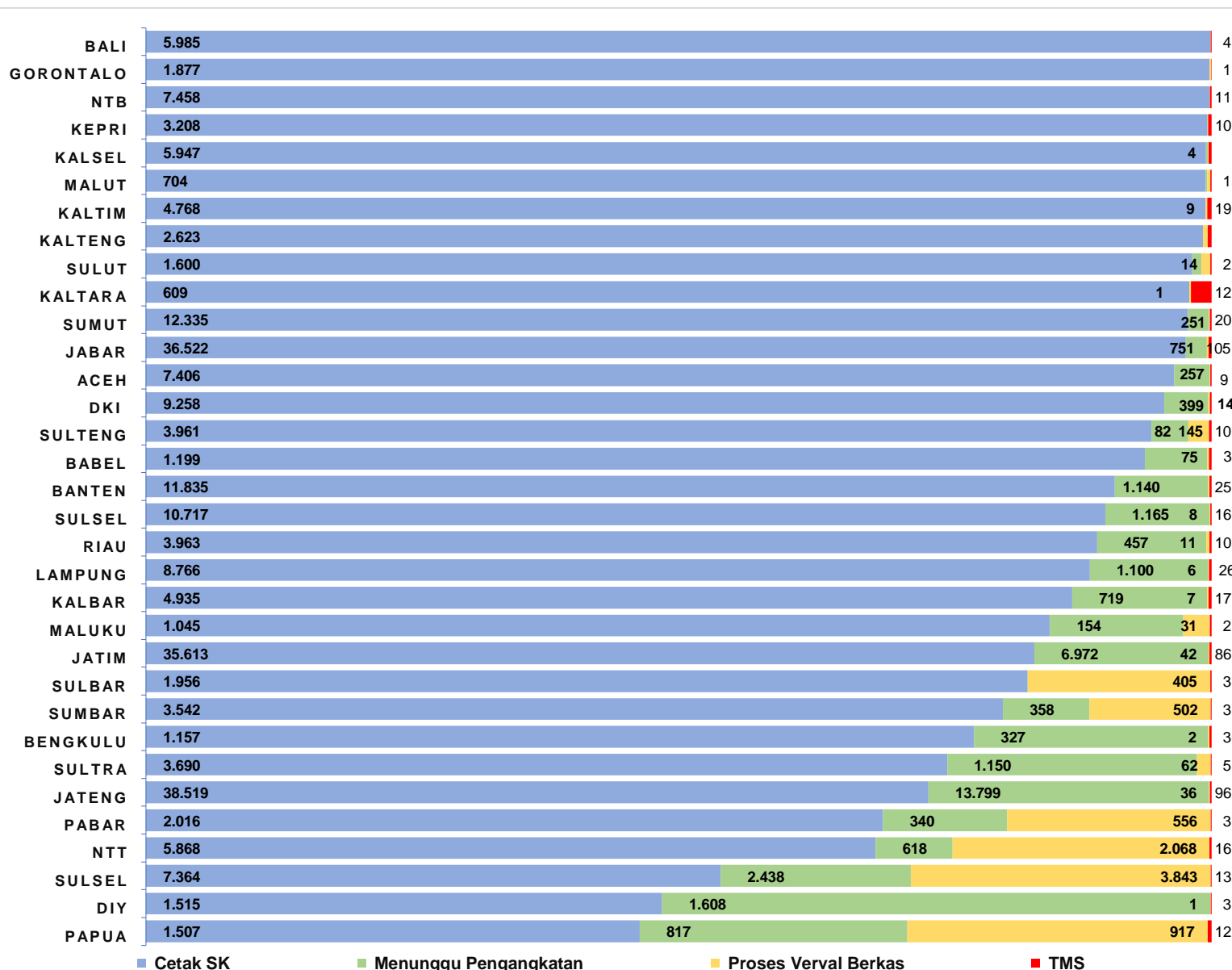
SELEKSI GURU ASN PPPK TAHUN 2022

September 2022

Hasil seleksi Guru ASN PPPK tahun 2021



97% Guru ASN-PPPK Lulusan 2021 Telah Terbit NI PPPK



293.860 Pelamar lolos seleksi Guru ASN-PPPK 2021:

- **249.468 (85%)** Telah proses Cetak SK(Pengangkatan).
- **35.068 (12%)** Telah terbit NI-PPPK namun masih menunggu pengangkatan Pemda.
- **8.736 (3%)** Dalam proses Verval berkas untuk penerbitan NI-PPPK.
- **588 (0,2%)** Berkas tidak lengkap, mengundurkan diri dan tidak memenuhi syarat.

Peta Kebutuhan Guru (termasuk guru agama)

1 **1.324.118** **Guru ASN**
(1.239.767 memenuhi beban kerja)
(termasuk **293.860** kelulusan PPPK 2021)

2 **724.029** **Guru Non ASN**
(490.489 memenuhi beban kerja)
(termasuk **121.659** guru di Sekolah Negeri lulus *passing grade*)

3 **679.279** **Kekosongan Guru**
Seharusnya Dapat diisi oleh:
84.351 Kelebihan Guru ASN;
233.540 Kelebihan Guru Honorer;
70.033 DPK;
39.393 Guru Swasta lulus *passing grade*;
251.962 PPG PraJabatan

2.407.784

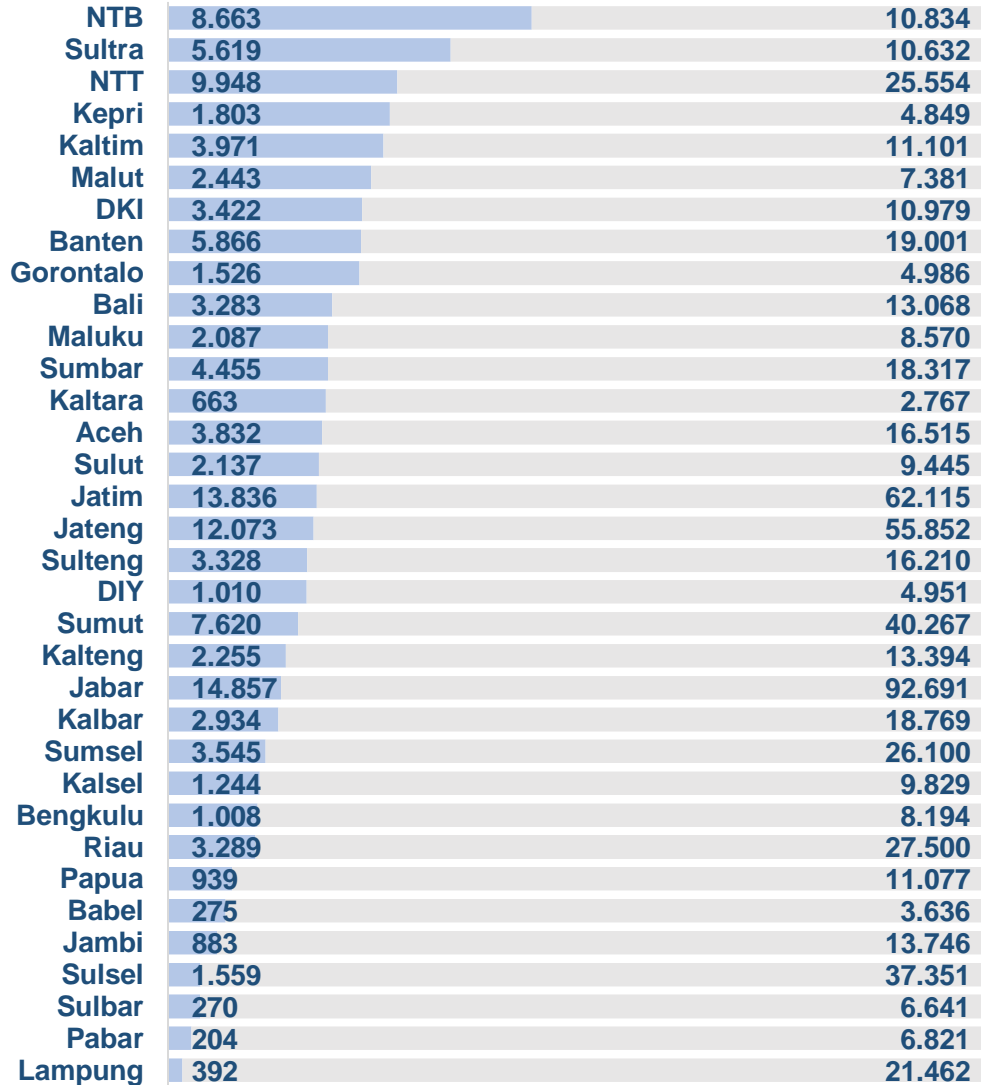
Total Kebutuhan Guru Tahun 2022/2023

No	Mata Pelajaran	%
1	Guru Kelas	29%
2	Penjasorkes	15%
3	TIK	14%
4	Bimbingan Konseling	9%
5	Agama Kristen	7%
6	Seni Budaya	5%
7	Agama Katolik	5%
8	PPKN	2%
9	Bahasa Indonesia	2%
10	Sejarah	2%



Hasil Coaching Clinic: Perkembangan Total Formasi Guru ASN PPPK 2022 (P1-P4)

Sebelum dilaksanakan Rakor



■ Usul Formasi ■ Kebutuhan Tersedia

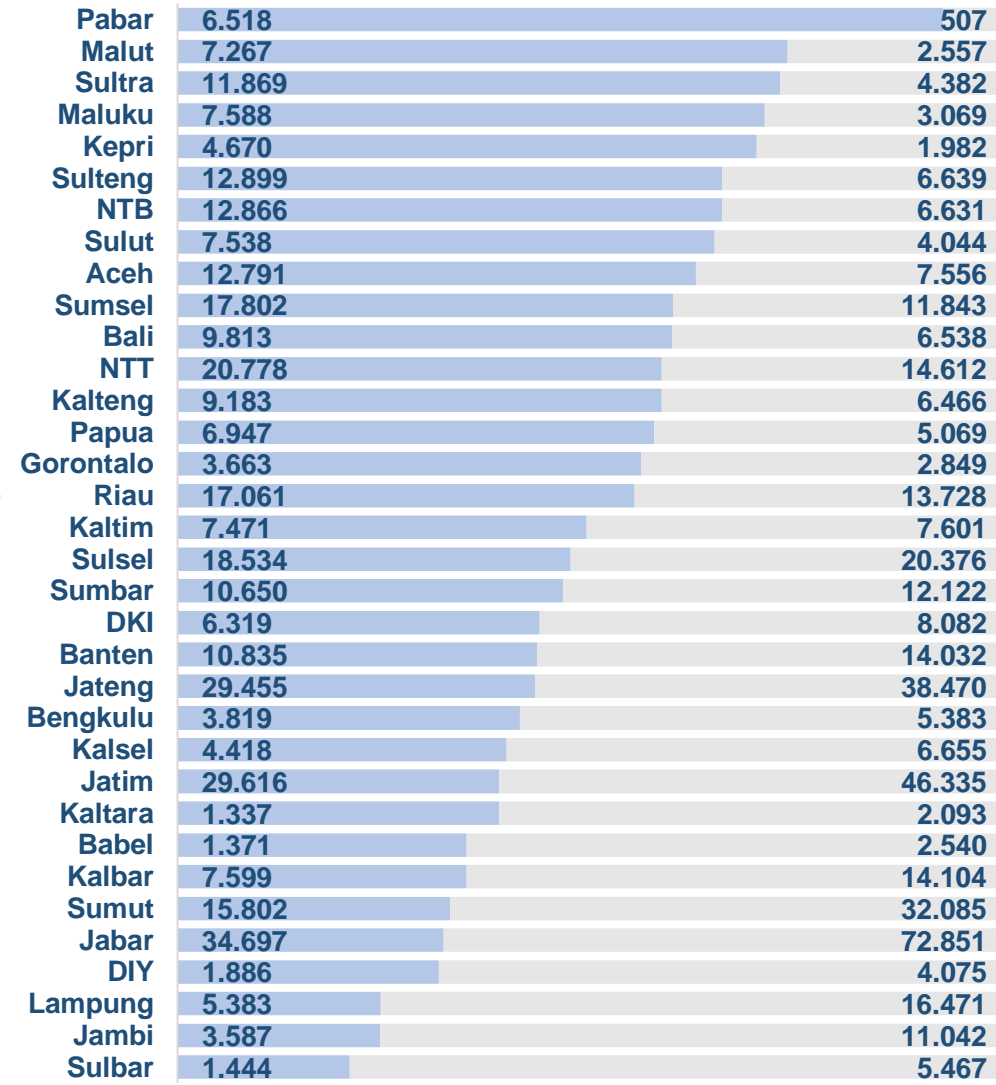
781.844 total
kebutuhan

Sebelum Rakor jumlah
formasi yang diusulkan
sebanyak **131.239**
(17%)

Setelah Rakor jumlah
formasi yang diusulkan
sebanyak **319.797**
(41%)

Terjadi peningkatan
usulan formasi sebanyak
143%.

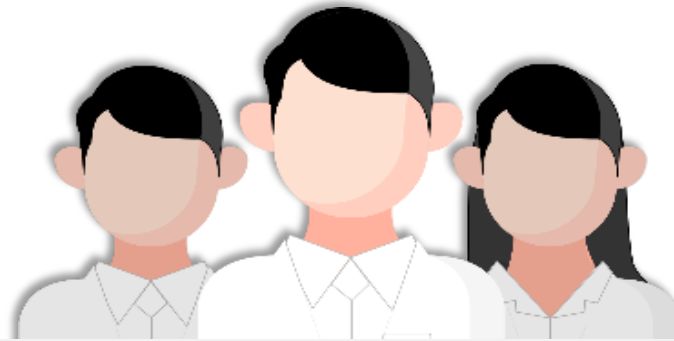
Setelah dilaksanakan Rakor



■ Usul Formasi ■ Kebutuhan Tersedia



Linimasa seleksi Guru ASN PPPK tahun 2022



Tahun 2022

Mei

Jun

Jul

Agu

Sep

Okt

Nov

Des

Sosialisasi
PermenPAN-
RB

Rakor Teknis
Panselnas Bersama
Pemerintah Daerah

Persiapan
Pelaksanaan
Seleksi Guru
ASN PPPK
2022

1

Penuntasan 193.954
Guru Lulus *Passing*
Grade 2021

3

Pelaksanaan Seleksi -
Tes

2

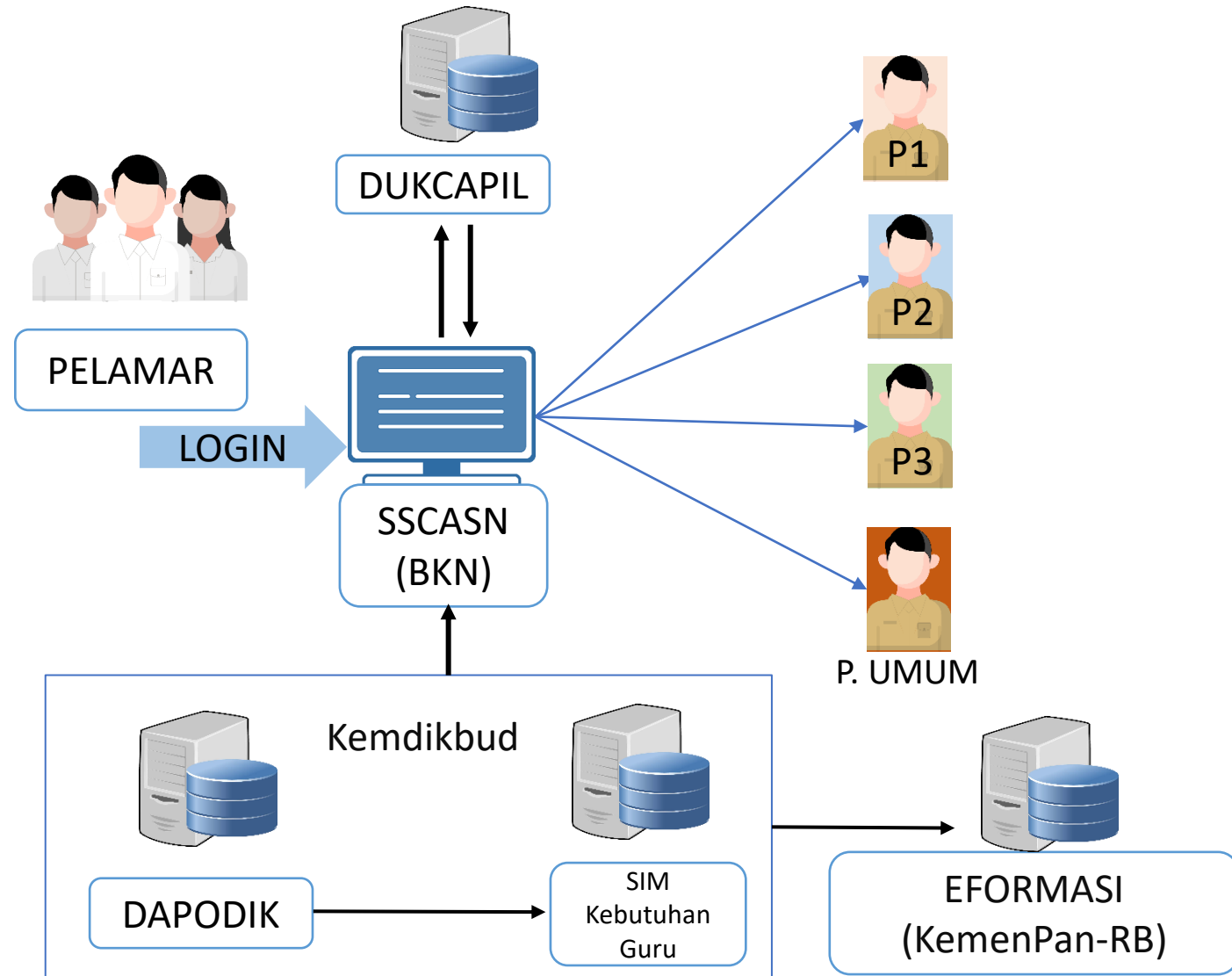
Pelaksanaan Penilaian
Kesesuaian

Permenpan-RB 20/2022



Sistem yang terintegrasi akan memilah kategori pelamar


- Pelamar diharuskan terdeteksi di Dapodik dan atau database THK-II BKN
- Telah terjadi integrasi sistem antar Dapodik (Kemdikbudristek) – eFormasi(KemenPan-RB) – SSCASN (BKN)
- Sistem terintegrasi dapat mendeteksi secara otomatis kategori pelamar (P1, P2, P3, atau P. umum)




Terdapat 3 jenis mekanisme seleksi Guru ASN PPPK di tahun 2022



1 Mekanisme Penempatan Guru lulus PG tahun 2021

1. 193ribu guru yang telah telah memenuhi Nilai Ambang Batas pada seleksi PPPK Guru tahun 2021 ditempatkan di satuan pendidikan **berdasarkan kebutuhan dan kuota yang tersedia di Daerah, tanpa mengikuti ujian kembali.**
2. Individu ditempatkan di tempat tugas masing-masing sepanjang kebutuhan tersedia. Apabila tidak terdapat kebutuhan di tempat tugasnya, maka akan di tempatkan pada satuan pendidikan yang membutuhkan.
3. Prioritas penempatan dilakukan berdasarkan urutan kategori pelamar:


```
graph LR; A[THK-II] --> B[Honorer Negeri]; B --> C[Lulusan PPG]; C --> D[Honorer Swasta]
```
4. Pada masing - masing kategori dilakukan urutan berdasarkan nilai yang diperoleh pada hasil seleksi Tahun 2021 (sesuai PermenPAN-RB 28/2021):


```
graph LR; A[Teknis] --> B[Manajerial Sosial-Kultural]; B --> C[Wawancara]; C --> D[Usia]
```



pelamar penempatan:

Guru lulus nilai ambang batas pada seleksi PPPK Guru tahun 2021

Prioritas 1 – Berdasarkan Kategori Pelamar

		THK - II	Honorer Negeri	PPG	Honorer Swasta
Prioritas 2 Berdasarkan Nilai <small>Sesuai PermenPAN-RB 28/2021</small>	Nilai pada saat lulus passing grade				
	Teknis	↓	↗	↗	↗
	Manajerial Sosial - Kultural	↓	↗	↗	↗
	Wawancara	↓	↗	↗	↗
Usia	↓	↓	↓	↓	

Jika, pada seleksi ini masih **tersedia formasi**.
Dibuka untuk seleksi selanjutnya

Tidak Seluruh Guru Telah Lulus PG 2021 Dapat Diangkat Pada Tahun 2022

No	Kategori	Negeri	Swasta	Total
1	Mendapatkan kuota di tahun 2022	107.195	26.827	134.022
	Penempatan di sekolah induk	74.771	-	74.771
	Penempatan non sekolah induk di dalam instansi	32.424	26.827	59.251
2	Belum mendapatkan kuota di tahun 2022	14.463	12.567	27.030
	Penempatan di sekolah induk	10.713	-	10.713
	Penempatan non sekolah induk di dalam instansi	3.750	12.567	16.317
3	Belum Dapat Ditempatkan	12.587	20.315	32.902
	Total	134.245	59.709	193.954

193.954 Pelamar telah memiliki nilai diatas ambang batas pada tahun 2021:

- **134.022 (69%)** Siap diangkat ditahun 2022
- **27.030 (14%)** Mendapat penempatan namun belum mendapatkan kuota formasi ditahun 2022. Diharapkan dapat diangkat ditahun 2023.
- **32.902 (17%)** Belum mendapat penempatan

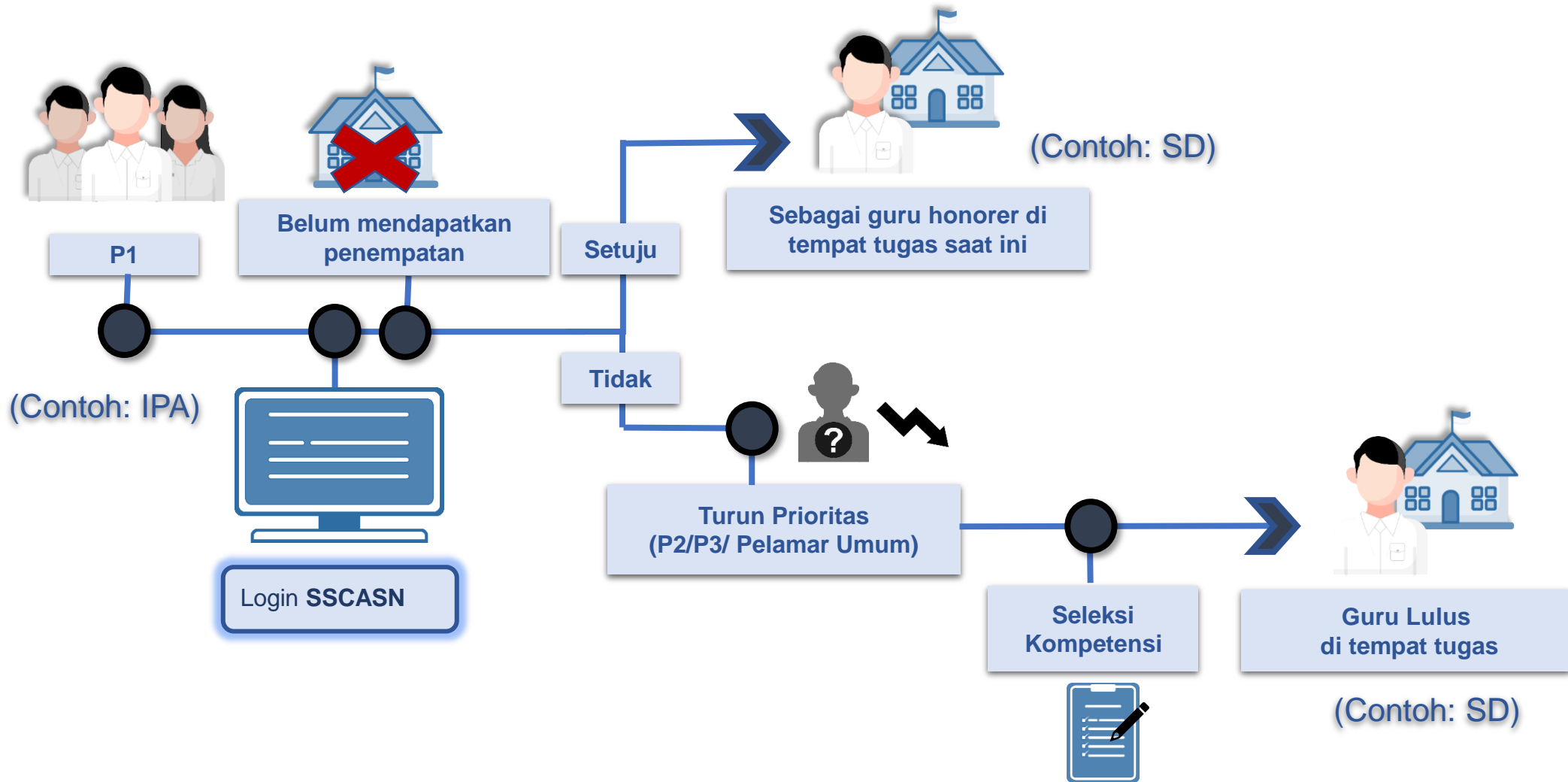
Contoh kelebihan Guru Honorer (*over supply*)

PROVINSI	KABUPATEN	NAMA SEKOLAH	JABATAN	KEBUTUHAN	ASN	NON ASN	KELEBIHAN NON ASN
Nusa Tenggara Barat	Kota Bima	SDN 6 Kodo Kota Bima	Guru Kelas	6	4	21	19
Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	SMAN 3 Sape	Guru Biologi	2	1	16	15
Sumatera Barat	Kab. Solok Selatan	SMAN 3 Solok Selatan	Guru Ekonomi	2	1	9	8
Maluku Utara	Kab. Pulau Taliabu	TK Negeri Nggele	Guru Kelas	2	1	9	8
Sumatera Utara	Kab. Padang Lawas utara	SDN 102060 Kosik Putih	Guru Agama Islam	2	1	9	8
Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	SMP Negeri 1 Jeumpa	Guru B. Inggris	2	1	8	7
Sumatera Utara	Kab. Nias Selatan	SMP Negeri 1 Amandraya	Guru IPS	2	1	8	7

Solusi bagi pelamar lulus PG yang belum dapat diangkat di tahun 2022:

1. Dapat mengikuti mekanisme penilaian kesesuaian dengan menggunakan jabatan fungsional lain yang dimiliki.
2. Dari sekitar 60rb pelamar lulus PG yang belum dapat diangkat, **12.152 pelamar berpotensi dapat terangkat** apabila mengikuti mekanisme penilaian kesesuaian dengan menggunakan jabatan fungsional lainnya.

Pelamar P1 yang belum mendapat penempatan dapat turun prioritas menjadi P2/P3/Pelamar umum dengan menggunakan jabatan fungsional lain yang dimiliki



2 Mekanisme seleksi kesesuaian/verifikasi bagi pelamar THK-II dan Guru honorer sekolah negeri minimal 3 tahun bekerja dan terdaftar di Dapodik

1. Seleksi kesesuaian/verifikasi dilaksanakan apabila masih tersedia kuota formasi PPPK Guru setelah penempatan bagi guru yang lulus *passing grade*.
2. Pada seleksi ini, dilakukan dengan menilai kesesuaian 4 dimensi:
 - ❑ Kualifikasi Akademik dan/atau sertifikat pendidik: mempertimbangkan linieritas antara bidang tugas atau mata pelajaran dengan:
 - ✓ Kualifikasi akademik Sarjana (S-I), atau
 - ✓ Diploma Empat (D-IV), dan/atau
 - ✓ Sertifikat Pendidik
 - ❑ Kompetensi Teknis
 - ✓ Profesional
 - ✓ Pedagogik
 - ✓ Sosial
 - ✓ Kepribadian
 - ❑ Kinerja
 - ✓ Orientasi pelayanan
 - ✓ Komitmen
 - ✓ Inisiatif kerja, dan
 - ✓ kerja sama
 - ❑ Pemeriksaan latar belakang
 - ✓ Perundungan
 - ✓ Kekerasan seksual
 - ✓ Penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA), dan
 - ✓ Intoleransi.
3. Seleksi Wawancara: mempertimbangkan integritas dan moralitas



Pelamar seleksi kesesuaian/verifikasi:

1. **THK - II**
2. **Guru honorer di sekolah negeri**
(terdaftar di Data Pokok Pendidikan \geq 3 tahun)

Jika, pada seleksi ini masih **tersedia formasi**.
Dibuka untuk seleksi selanjutnya

Mekanisme 2 dilakukan dengan penilaian kesesuaian dengan mengutamakan Guru Honorer negeri yang saat ini mengajar dengan beban kerja sesuai dengan regulasi



1. Perlu dilakukan redistribusi Guru Honorer negeri sebanyak **220.954** ke sekolah lain yang membutuhkan sesuai analisis beban kerja (ABK).
2. Jika ada pelamar formasi berasal dari luar sekolah induk, maka penilaian kesesuaian dilaksanakan di sekolah asal pelamar. Bila nilai pelamar dari luar sekolah induk lebih tinggi, maka formasinya dipindahkan ke sekolah pelamar yang lulus.
3. Pemerintah Daerah hanya mengusulkan formasi seleksi kesesuaian sebanyak **154.270 (41,8%)** dari **368.830** formasi yang dapat dipenuhi dengan mekanisme penilaian kesesuaian.
4. Walaupun mekanisme 2 telah dijalankan secara maksimal, **masih akan ada** guru honorer sekolah negeri tidak mendapat formasi karena:
 - a) Tidak memenuhi syarat;
 - b) Pemerintah Daerah tidak mengajukan formasi sesuai kebutuhan;
 - c) *Over supply* walaupun telah dilakukan redistribusi.

Seleksi Penilaian Kesesuaian



- Setiap pelamar memiliki akun SSCASN
- Setiap penilai memiliki akun penilaian yang tersinkron dengan akun pelamar di masing-masing sekolah induk
- Akun pelamar akan dibaca oleh penilai/observer untuk memberikan penilaian

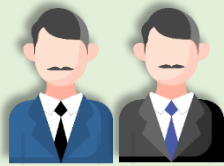
Bobot Penilaian		
Kepala Sekolah	Guru Senior	Pengawas
50%	30%	20%
x	60%	40%
70%	x	30%
100%	x	x
x	x	100%
x	100%	x

Keterangan:
X: tidak ada penilai

Latar Belakang

Pemeriksaan latar belakang dilaksanakan untuk memastikan tidak adanya keterlibatan dalam kegiatan perundungan, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA), serta intoleransi. pelamar akan dinilai oleh:

- Dinas Pendidikan
- BKPSDM

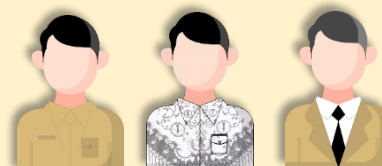


Dinas Pendidikan BKPSDM

Kompetensi 40%

Pelamar akan dinilai kompetensinya di sekolah induknya oleh:

- Kepala sekolah.
- Guru senior.
- Pengawas sekolah yang ditugaskan



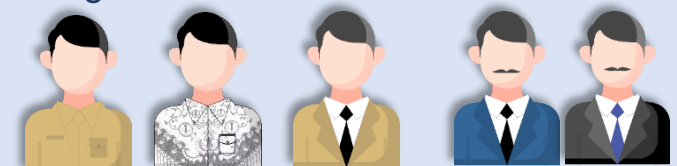
Kepala Sekolah Guru Senior Pengawas Sekolah

Kinerja 60%

Pelamar akan dinilai kinerjanya di sekolah induknya oleh:

- Kepala sekolah.
- Guru senior.
- Pengawas sekolah yang ditugaskan

Hasil Penilaian kinerja kemudian akan verifikasi oleh Dinas Pendidikan dan BKPSDM berdasarkan portofolio guru dengan skala 60% - 100%.



Kepala Sekolah Guru Senior Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan BKPSDM

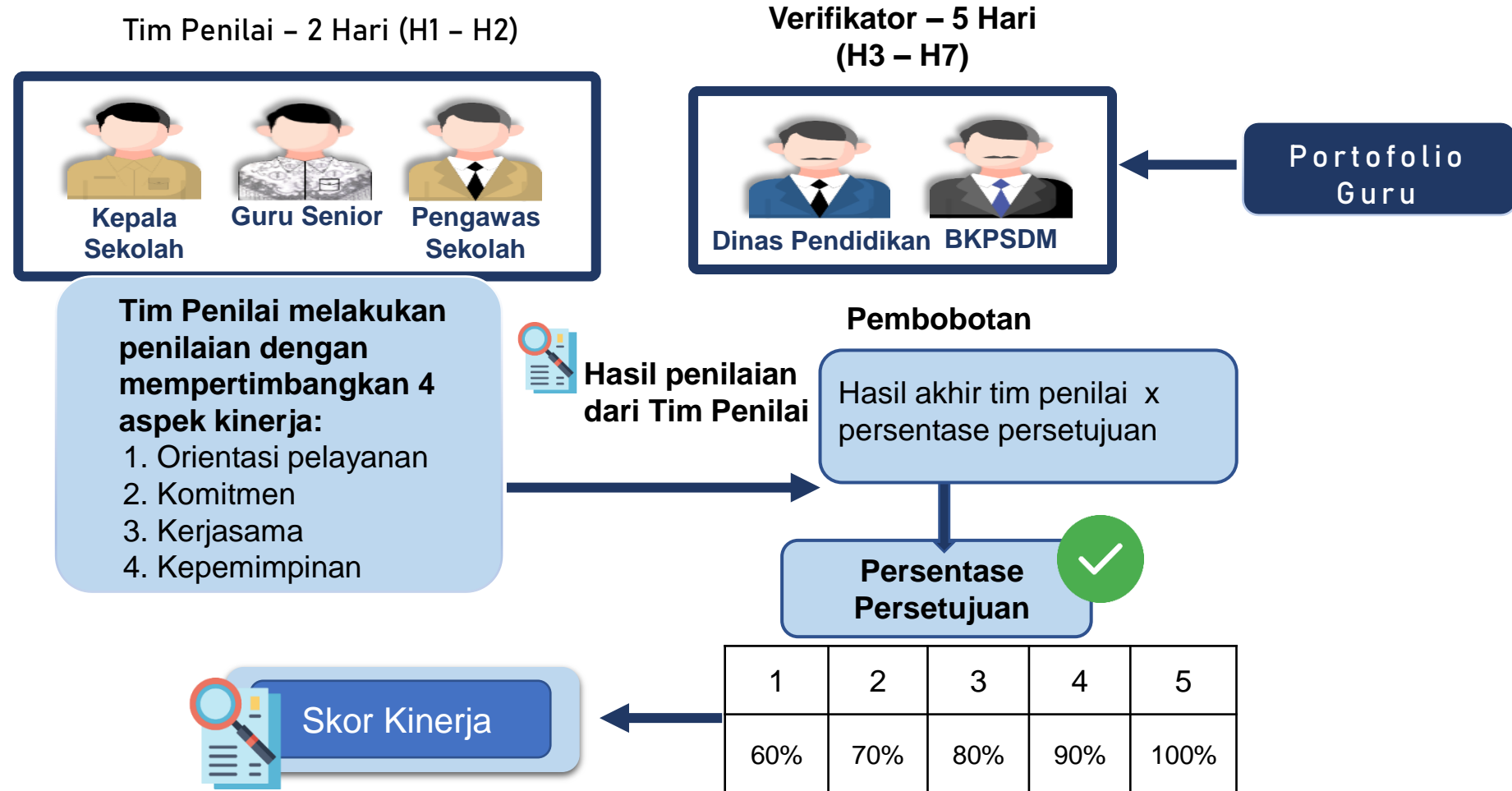
Teori Indikator Kompetensi



Kompetensi UU Guru	Kompetensi UU ASN	Indikator	Butir Soal	
Kepribadian	Teknis	Kebiasaan refleksi	3	
		Pembelajaran	3	
		Kenyamanan dan keamanan belajar	3	
Pedagogik		Efektifitas pembelajaran dan asesmen	3	
		Profesional	Struktur pengetahuan	3
			Sosial	Pengembangan diri
Manajerial		Aktif berkomunikasi		3
	Bekerja sama	3		
Sosial	Sosial kultural	Perekat Kebangsaan	3	
		Total	27	

Kisi-kisi instrumen penilaian kesesuaian (Kinerja)

No	Aspek Perilaku
1	Orientasi Pelayanan
2	Komitmen
3	Kerja sama
4	Kepemimpinan



3 Seleksi tes, menggunakan mekanisme yang sama dengan seleksi tahun 2021

Informasi mengenai ujian seleksi:

1. Rencana pelaksanaan di bulan November – Desember tahun 2022.
 - Ujian seleksi dilaksanakan bagi Guru Honorer negeri terdaftar di Dapodik dengan masa kerja kurang dari 3 tahun.
 - Guru swasta dapat mengikuti ujian seleksi. Jika lulus akan ditempatkan pada satuan pendidikan negeri yang kekurangan guru.
 - Bagi individu yang tidak terdaftar di Dapodik namun ingin mengikuti ujian seleksi Guru ASN PPPK, diwajibkan memiliki sertifikat pendidik.
2. *Passing grade* akan ditentukan oleh panitia seleksi nasional.

Tipe Konten	Butir soal	Waktu	Bobot
Kompetensi teknis* (sesuai mata pelajaran)	80-100	120	60%
Manajerial	30	25	40%
Sosio-Kultural	20	15	
Pertanyaan wawancara (dijawab secara tertulis)	10	10	
JUMLAH	140-160	170	100%

Ujian PPPK berbeda dengan ujian CPNS karena **tidak ada** seleksi kompetensi dasar, hanya seleksi kompetensi bidang/teknis.

- Untuk peserta yang sudah tersertifikasi, tetap ikut semua tes.
- Jika berkas lengkap, nilai tes kompetensi teknis penuh.
- Kecuali berkas bermasalah, maka nilai tes kompetensi teknis digunakan.
- Tetap harus lulus *passing grade* manajerial dan sosio-kultural.

Dibutuhkan kerjasama dari Pemerintah Daerah



Memastikan kesesuaian data yang diisi pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) telah sesuai dengan data di Sekolah.



Melakukan penataan, distribusi, dan redistribusi baik guru ASN maupun non ASN sesuai dengan kebutuhannya.



Ketersediaan (usulan) formasi untuk Seleksi ASN khususnya PPPK Guru sesuai dengan kebutuhan.



Terima kasih